

Mustama

Magister Ilmu Pemerintahan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta
Email: mustamalaode@yahoo.co.id

Suranto

Dosen Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email: suranto@umy.ac.id
<http://dx.doi.org/10.18196/jgpp.2016.0064>

Rekrutmen Calon Kepala Daerah Melalui Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kota Baubau Sulawesi Tenggara 2012 (Studi Kasus PAN Baubau)

ABSTRAK

Tesis ini menitik beratkan pada proses rekrutmen calon Kepala Daerah Kota Baubau pada pemilihan Kepala Daerah Kota Baubau Tahun 2012, dimana peneliti studi yang dilakukan pada DPC Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau. Proses rekrutmen Kepala Daerah Kota Baubau pada pemilihan Tahun 2012 yaitu mengadakan seleksi baik internal maupun formal, membuka penjangkaran, menyusul pengkaderan pada pengurus yang masuk dalam struktur organisasi, namun setelah melihat kenyataan dilapangan Kader-kader atau pengurus partai yang akan mencalonkan diri sebagai Kepala Daerah belum sesuai dengan prosedur atau persyaratan yang partai amanat nasional adakan, sehingga Partai Amanat Nasional tidak lagi melakukan penyeleksian, dan sehingga Partai Amanat Nasional hanya menetapkan 1(satu) nama saja. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah proses rekrutmen Calon Kepala Daerah melalui Partai Politik (PAN) pada pemilihan Kepala Daerah Kota Baubau Sulawesi Tenggara Tahun 2012, dan Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi proses rekrutmen calon Kepala Daerah melalui partai politik (PAN) pada pemilihan Kepala Daerah Kota Baubau Sulawesi Tenggara Tahun 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggunakan pendekatan pada kenyataan yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui Dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya pada instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa, proses rekrutmen Calon Kepala Daerah melalui partai politik (PAN) Kota Baubau Sulawesi Tenggara Tahun 2012, sudah berjalan dengan optimal meskipun ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi proses rekrutmen tersebut, yaitu (1) terjadinya perpecahan didalam partai itu sendiri dalam mengusung calon, dari ketidak kompakkan tersebut terjadilah dualisme karena adanya kepentingan di masing-masing pengurus, (2). Adanya penekanan dari wilayah untuk membuka penjangkaran, (3). Dilihat dari gelar akademik, mempunyai kekayaan (finansial), mempunyai jabatan tinggi dari birokrasi (Indikator Topeng), (4). Dilihat dari kualitas pengalaman kerjanya, dan mempunyai prestasi pada masyarakat setempat dan sekitarnya (Indikator Kinerja). Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses rekrutmen calon kepala daerah Kota Baubau diatas namun ada faktor yang mendukungnya yaitu, (1). Dukungan pengurus partai amanat nasional yang dari DPD, DPW, dan DPP, (2). Tim-tim dari pemenang dari luar yang mampu meyakinkan calon tersebut, (3). Tim seleksi melihat dari socil backgroundnya calon yaitu dari keluarga yang mempunyai kemampuan untuk maju menjadi calon Kepala Daerah (finansial) dan dari keluarga elit, (4). Tim seleksi melihat calon dari seorang figure dalam birokrasi atau pemerintahan, (5). Bakal calon tersebut mempunyai motivasi untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Baubau sehingga mempunyai visi-misi yaitu Kota Baubau menjadi Daerah Otonom di kawasan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci : Pilkada-Partai Politik-Rekrutmen Kepala Daerah

PENDAHULUAN

391

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara langsung telah dilaksanakan sejak Juni 2005 di lebih dari 200 Daerah (Kabupaten, Kota, dan Provinsi) di Indonesia. Pilkada merupakan suatu tahap pencapaian baru dalam perkembangan demokrasi di Indonesia setelah berhasil menyelenggarakan Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden pada 2004¹.

Melalui pemilihan secara langsung atas Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, maka kini, sekurang-kurangnya secara prosedural, Kedaulatan Politik benar-benar berada di tangan rakyat. Melalui pilkada secara langsung, rakyat menentukan sendiri para pemimpin eksekutif Daerah tanpa keterlibatan dan intervensi DPRD. Namun sejauh mana Kepala-kepala Daerah hasil Pilkada sungguh-sungguh bertanggung jawab dan berpihak kepada aspirasi dan kepentingan rakyat, barangkali masih merupakan pertanyaan besar. Begitu pula, kualitas demokrasi dan tata-pemerintahan daerah hasil pilkada, mungkin masih memerlukan waktu untuk mengevaluasi dan menilainya.

Pemilihan Kepala Daerah Kota Baubau melaksanakan pesta demokrasi pada tanggal 29 september 2012 untuk periode 2013-2018 pada pilkada yang diselenggarakan KPU Baubau diikuti oleh 6 pasangan calon yang bertarung pada pemilukada tersebut, berikut nama-nama pasangan calon diantaranya:

¹ (*Jurnal Dirjen Otonomi Daerah, 28 juni 2006.*)Diakses, tgl 2 maret, 2015.

1. Pasangan no urut 1 yaitu, Drs. H Faimuddin dan Arifudin, Sos yang diusung oleh Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA).
2. Pasangan no urut 2 yaitu, Drs. H. S. Tamrin, MH dan Wa ode Maasra Manarfa, S. Sos, M.Si yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN)
3. Pasangan calon no urut 3 yaitu, Sairu Eba, SE dan Drs. La Ode Hadia, M.Si yang diusung oleh Partai Golongan Karya (GOLKAR),
4. Pasangan calon no urut 4 yaitu, Drs. H.Ibrahim Marsela, MM dan Drs. Drs. H.Muirun Awi, M. Si yang diusung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB),
5. Pasangan calon no urut 5 yaitu, Drs. La Ode Mustari, M.Si dan Ikhsan Ismail yang diusung Partai Bulan Bintang (PBB)
6. Pasangan calon no urut 6 yaitu, Drs. MZ Amirul Tamim. M.Si dan Agus Faisal Hidayat, S.Sos., M.Si yang diusung Partai Persatuan Pembangunan (PPP)²

Enam pasangan calon tersebut, yang menggugat ke MK, yaitu pasangan calon no urut 6 dengan permasalahan atau pokok-pokok yang kami permasalahan. Bahwa dalam hal ini, kami mendalilkan bahwa yang pertama, ada keberpihakan Termohon pada Pasangan Calon Nomor Urut 2. Dan yang kedua, ada politisasi birokrasi secara

² (<http://kpu.baubaukota.go.id>).

terstruktur, dan sistematis, serta masif yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2³.

Bahwa mengenai keberpihakan, kami menjelaskan bahwa dalam penetapan pasangan calon nomor urut 2 Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Baubau adalah Termohon telah mencederai demokrasi dan melakukan pelanggaran yang serius dan signifikan yang mempengaruhi hasil perolehan suara para pasangan calon peserta pemilukada, terutama keberpihakan Termohon kepada Pasangan Calon Nomor Urut 2. Yakni, meloloskan Pasangan Calon Nomor Urut 2 yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi Peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012, yang mana Termohon telah meloloskan Pasangan Calon Nomor Urut 2, atas nama Drs. A. S. Tamrin, M.H. dan Wa Ode Maasra Manarfa, S.Sos., M.Si. Sementara diketahui bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 2 tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi Peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012.

Bahwa Termohon telah meloloskan Pasangan Calon Nomor Urut 2 sebagai peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012 yang tidak memenuhi salah satu persyaratan, untuk menjadi peserta dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau, yaitu syarat kesehatan sebagaimana dimaksud dan diatur dalam Pasal 58 huruf e Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008. Yang menentukan syarat calon

³ *MahkamaKonstitusi.go.id*). diakses tanggal 29 juni 2015, pukul 2:54

kepala daerah dan wakil kepala daerah yakni sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan menyeluruh dari tim dokter, selain itu juga pasangan calon no urut 2 telah melakukan pelanggaran yaitu menyogok ketua KPU Baubau dan mengarahkan PNS Kabupaten Buton untuk membagi-bagikan uang secara terang-terangan.

Dengan kenyataan itu maka sangat diharapkan proses rekrutmen calon Kepala Daerah Kota Baubau melalui partai (PAN) perlu mensyaratkan setiap calon memiliki integritas, kualitas, bersih, jujur dan loyal dalam arti positif kepada partai pengusung. Yang dicalonkan tidak harus kader partai tetapi terbuka untuk menjadi anggota partai baik apabila terpilih maupun tidak. Pada masa mendatang, Kepala Daerah menjadi jalur yang pasti untuk rekrutment pemimpin nasional baik eksekutif maupun legislatif sehingga peran partai politik dalam mempersiapkan calon-calon kepala daerah tidak seperti dulu lagi. DPP Partai yang memiliki hak veto dalam menentukan calon kepala daerah harus memperhatikan sungguh-sungguh calonnya sehingga calon tersebut dapat menjadi aset partai di masa depan.

Berdasarkan Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012 maka perolehan suara pasangan calon adalah sebagai berikut:

Tabel:1

No Urut	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Perolehan Suara	persentase
1	Drs. H. Faimuddin dan Arifuddin, S.Sos	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1.286	1,79
2	Drs. A. S. Tamrin, MH dan Wa Ode Maasra Manarfa, S.Sos,M.Si	PARTAI AMANAT NASIONAL	26.105	36,43
3	Sairu Eba, SE Dan Drs. La Ode Hadia, M.Si	PARTAI GOLONGAN KARYA	1.087	1,52
4	Drs. H. Ibrahim Marsela, MM dan Drs. H. Muirun Awi, M.Si	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	11.421	15,94
5	Drs. La Ode Mustari, M.Si dan Ikhsan Ismail	PARTAI BULAN BINTANG	11.216	15,65
6	Drs. MZ. Amril Tamim, M.Si dan Agus Feisal Hidayat, S.Sos, M.Si	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	20.526	28,66

Sumber: (Mahkam Konstitusi.go.id).diakses, tanggal 17 juni 2015, pukul 14:12.

Berdasarkan tabel perolehan suara di atas, maka yang memenangkan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau pada tahun 2012 yaitu pasangan calon no urut 2, memperoleh suara sebanyak 26.105 dan persentase mencapai 36,43. Bahwa penetapan Calon Terpilih dilaksanakan oleh Termohon pada tanggal 8 November 2012 yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Pleno Penetapan Pasangan Calon Terpilih Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012 Nomor 43/BA/KPU-BB/027.433614/XI.2012 tanggal 8 November 2012 (bukti T-18) dan ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Keputusan KPU Kota

Baubau Nomor 74/Kpts/KPU - Kota - 027.433614/KWK/2012 tentang Penetapan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Baubau Terpilih Hasil Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012 tanggal 8 November 2012 (bukti T-19)⁴. Sedangkan rekapitulasi hasil perolehan kursi partai politik dalam pemilu anggota DPRD Kota Baubau 2009 Provinsi Sulawesi Tenggara adalah tabel 1.2 pada halaman 397:

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi perolehan suara pemilihan legislatif tahun 2009 yang memperoleh kursi terbanyak adalah PAN sebanyak 5 kursi dibandingkan partai-partai lain. Jadi PAN sudah berhasil dalam mengatur dalam merekrut orang-orang berloyalitas kepada partai. Sementara, idealnya meskipun rekrutmen calon kepala daerah sudah melakukan pengawasan, tetapi masih ada kasus fatal yang dilakukan oleh anggota Partai Amanat Nasional (PAN) dengan kasus yang terjadi saat ini adalah kasus calon Kepala Daerah Kota Baubau periode 2013-2018 melalui Partai Amanat Nasional yaitu Drs. A.S. Tamrin. MH, bahwa diduga menyogok ketua KPU agar diloloskan dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Baubau.)⁵

Drs. A. S. Tamrin. MH. Sebagai mantan Direktur Pengembangan Sumber Daya Masyarakat dan Kelembagaan pada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI) eselon II dari sejak tahun 2009 lalu. Namun pulang kekampung halamannya yaitu Baubau (Buton) untuk mencalonkan diri menjadi calon Kepala Daerah (walikota) Kota Baubau.

⁴ (*Mahkam Konstitusi.go.id*).diakses, tanggal 17 juni 2015, pukul 14:12

⁵ *Kendari-pos 2013*). Diakses, tgl 17 juni 2015, pukul 11:02.

Tabel 1.2

397

NO URUT	PARTAI POLITIK	PEROLEHAN KURSI			
		DAPIL 1	DAPIL 2	DAPIL 3	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	PARTAI DasDem	1	-	1	2
2	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1	-	1	2
3	PARTAI Keadilan Sejahtera	1	-	-	1
4	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	-	-	1	1
5	PARTAI GOLONGAN KARYA	1	-	-	1
6	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	1	1	-	2
7	PARTAI DEMOKRAT	1	1	1	3
8	PARTAI AMANAT NASIONAL	2	2	1	5
9	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1	1	-	2
10	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1	1	1	3
11	PARTAI BULAN BINTANG	1	1	1	3
12	PARTAI Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-	0
	JUMLAH	11	7	7	25

Sumber: (<http://kpu.baubaukota.go.id>). Diakses, tanggal 19 juni 2015, pukul 5:41.

Pada tanggal 23/2/2013, sejumlah media swasta Kota Baubau dan Kendari mendatangi ketua KPU Baubau yaitu Dian Anggraini dimintai keterangan terkait masalah penyogokan atas pencalonan Drs. A.S. Tamrin. MH, sebagai calon Kepala Daerah (Walikota) Baubau tersebut. Namun ketua KPU tersebut tidak memberikan tanggapan dalam permasalahan itu, karna kami sebagai Komisi Pemilihan Umum (KPU) tidak sewenang-wenang melakukan seperti itu.⁶

Sedangkan beberapa orang saksi dalam penyogokan tersebut di mintai keterangan, saksinya termasuk anggota KPU sendiri yaitu La ode Ijidman, Edi Sabara dan anggotanya yang lain. Partai Amanat Nasional (PAN) setelah mendengar ada kasus yang di alami oleh calon walikota tersebut sempat terguncang karena dengan kasus tersebut bisa merusak nama baik Partai, sampai saat ini belum ditindak lanjuti oleh pihak terkait dengan permasalahan tersebut.(Armin)⁷

Permasalahan yang kedua yaitu, pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Baubau Tahun 2012 dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2, yakni Drs. HS Thamrin MH. dan Wa Ode Maasra Manarfa, S.Sos., M.Si. Bersama tim pemenangannya yang dilakukan dengan cara melibatkan dan menggerakkan unsur PNS dalam rangka memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 yang diusung oleh 3 parpol yang salah satunya adalah Partai Amanat Bangsa atau PAN. Yang mana Ketua DPD PAN Kabupaten Buton yaitu Syamsu Umar

⁶ *Kendari-pos 2013*). Diakses, tgl 17 juni 2015, pukul 11:02.

⁷ *Kendari-pos 2013*). Diakses, tgl 17 juni 2015, pukul 11:02.

Abdul Samiun, S.H., yang juga adalah sebagai Bupati Buton adalah telah menggunakan kekuasaannya dan pengaruhnya untuk menggerakkan birokrasi dengan cara mengarahkan PNS Kabupaten Buton sebanyak 3600 orang, yang berdomisili di Kota Baubau untuk memilih dan memenangkan Pasangan Nomor Urut 2 dan para PNS tersebut kemudian terlibat langsung mengarahkan masyarakat dan ada yang membagikan uang kepada masyarakat dengan jalan terang-terangan dengan ajakan kepada masyarakat di seluruh kelurahan kota Baubau.⁸

Koirudin mengatakan bahwa:

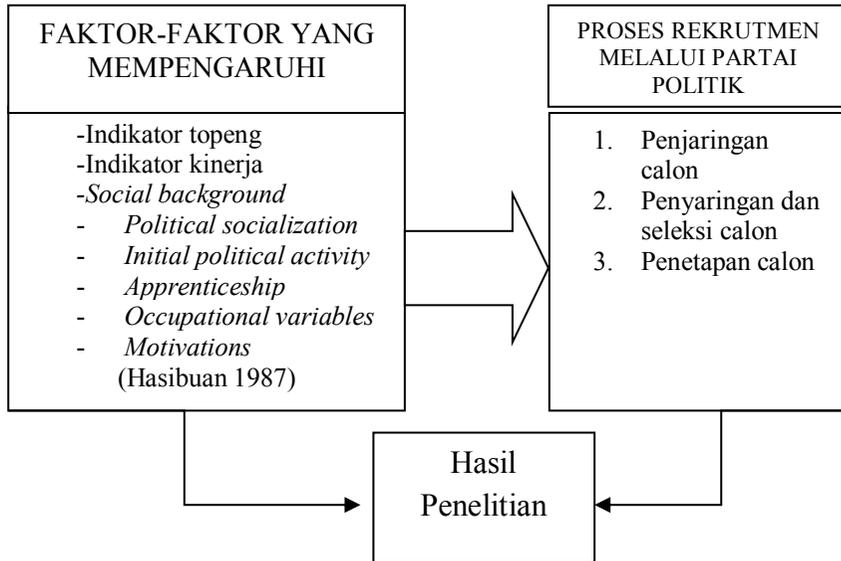
“Rekrutmen politik adalah suatu proses seleksi atau rekrutmen anggota-anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya dalam jabatan-jabatan administratif maupun politik. Setiap sistem politik memiliki sistem atau prosedur-prosedur rekrutmen yang berbeda. Partai politik yang ada seharusnya dapat melakukan mekanisme rekrutmen politik yang dapat menghasilkan pelaku-pelaku politik yang berkualitas di masyarakat”. Koirudin (2004:99)

Sedangkan yang dikemukakan Stiftung bahwa :

“Rekrutmen Politik adalah secara luar biasa ditujukan bagi orang-orang dengan kualifikasi khusus. Rekrutmen luar biasa ditujukan kepada pakar atau kepada orang-orang yang dinilai memiliki jasa yang besar bagi partai politik. Karena direkrut secara luar biasa, mereka dengan kualifikasi khusus tidak harus mengikuti seleksi berjenjang sesuai dengan tingkatan keanggotaan. Selain itu partai politik juga perlu merekrut para tenaga profesional yang diharapkan dapat menata manajemen organisasi, dan pengembangan yang bersifat strategis”. Stiftung (2001:28)

⁸ (mahkamahkonstitusi.go.id). Diakses, tanggal 17 juni 2015, pukul 17:21.

Gambar 1.
Kerangka pikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana metode yang digunakan menekankan pada proses penelusuran data/informasi hingga dirasakan telah cukup digunakan untuk membuat suatu interpretasi.. Menurut Maleong (2001:3)

Teknik Pengumpulan Data:

Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antara peneliti dengan para informan. Wawancara adalah percakapan

dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:226) antara lain:mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan. Adapun informan yang di maksud dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua DPC Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau
2. Anggota-Anggota DPC Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau
3. Masyarakat

Adapun hal-hal yang di wawancarai adalah

1. Terkait dengan keadilan dalam proses rekrutmen
2. Terkait dengan transparansi/terbuka dalam proses rekrutmen
3. Terkait dengan proses Demokratisasi dalam proses Rekrutmen pemilihan Kepala Daerah

Dokumentasi:

Dilakukan dengan mencari data-data pendukung (data sekunder) pada berbagai literature baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen, makalah-makalah hasil penelitian serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Adapun dokumentasi yang diambil adalah:

1. Data mengenai profil Dewan Pimpinan Cabang Partai Amanat Nasional (PAN)
-

2. Rencana Strategis (Renstra) Partai Amanat Nasional (PAN)
3. Rencana Kerja (Renja) Partai Amanat Nasional (PAN)

Teknik Analisa Data

Analisa data Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain Robert and Biklen, (1982:257:).

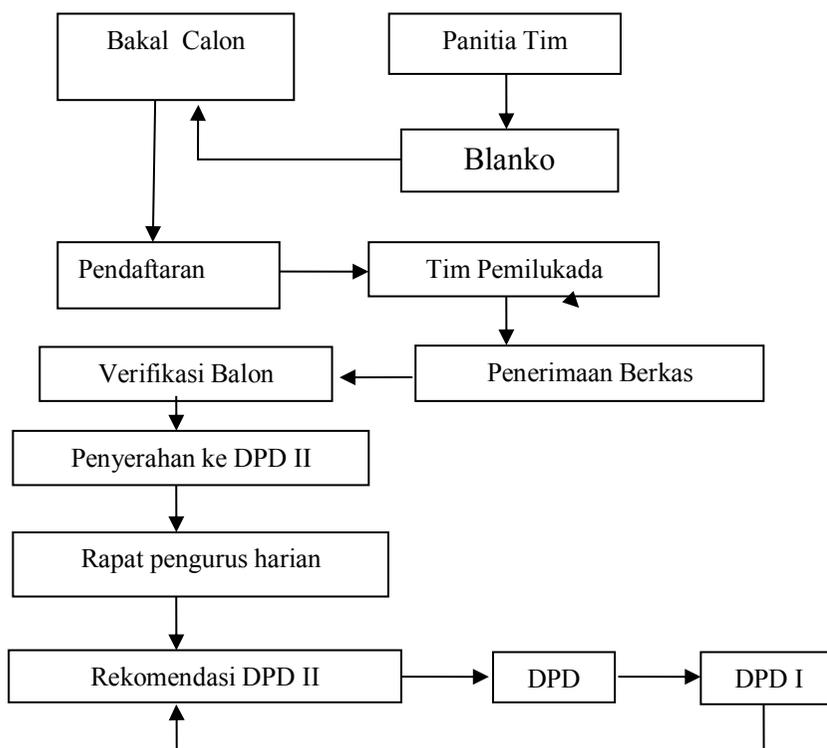
PEMBAHASAN

Mengenai Rekrutmen Calon Kepala Daerah Melalui Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kota Baubau Sulawesi Tenggara 2012. Dengan indikator Penjaringan calon, Penyaringan dan seleksi calon, Penetapan calon. Untuk melihat sejauh mana rekrutmen calon Kepala Daerah melalui partai politik dalam pemilihan Kepala Daerah di Kota Baubau Sulawesi Tenggara, apakah sudah sesuai dengan penjaringan calon atau sebaliknya. Yang pertama kita melihat dari mekanismenya, seperti yang di jelaskan Ibu Roslina Rahim sebagai ketua DPRD Kota Baubau bahwa, (Wawancara Pada Hari Rabu 4/09/2015, Pukul 15:45 WITA)

Mekanisme penjaringan calon dalam Rapat DPD melakukan verifikasi terhadap bakal calon mencakup pengalaman kerja; pengabdian pada Partai; ijazah sebagai bukti pemenuhan persyaratan ketentuan undang-undang (SR/SD, SLTP, SLTA) dan pendidikan formal terakhir) dan pemenuhan kriteria peraturan perundang-

undangan sebagaimana diatur dalam pasal 58 UU No. 12 tahun 2008. Verifikasi dilakukan dengan meneliti kebenaran dan keabsahan atas seluruh kelengkapan persyaratan bakal calon kepala daerah dan/ atau wakil kepala daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan UU No.32 tahun 2004, UU No.12 tahun 2008 dan Peraturan Partai yang berlaku. Pada saat verifikasi dilakukan, Rapat Partai juga melakukan evaluasi terhadap komitmen bakal calon kepada Partai, serta analisa dukungan kekuatan politik/ ketokohan bakal calon. Dalam melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap bakal calon tersebut, DPD pada tingkatannya dapat meminta keterangan secara tertulis dan pihak lain sebagai tambahan informasi terhadap bakal calon. Hasil verifikasi bakal calon Walikota disampaikan ke DPP Partai oleh DPD Partai.”

Mekanisme Penjaringan Calon



Penyaringan Dan Seleksi Calon.

Proses awal rekrutmen politik bakal calon Walikota dan Wakil Walikota di lakukan dengan membentuk tim khusus yang berfungsi menyeleksi dan menjalin komunikasi dengan beberapa bakal calon yang memiliki kopetensi untuk memimpin dan menciptakan perubahan Kota Kota Baubau kearah yang lebih baik minimal 5 tahun mendatang. Tim penyeleksi melakukan penyeleksian dan komunikasi politik dengan bakal calon untuk mendapatkan nama bakal calon terbaik dari yang ada.

Setelah melakukan komunikasi dan pendekatan kepada bakal calon Walikota, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) melaksanakan rapat dengan setruktur partai. Hasil rapat dengan seluruh struktur partai terpilihah satu (1) nama kandidat yang akan di sampaikan kepada Dewan Pimpinan Pusat melalui Dewan Pimpinan Wilayah (DPW). Melalui beberapa pertimbangan dan masukan-masukan dari pengurus partai di daerah Dewan Pengurus Pusat (DPP) menetapkan satu nama calon yang akan di usung dalam pemilukda. Rekrutmen Politik bakal calon Walikota dan Wakil Walikota yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) mengkerucut kepada satu (1) nama yang akan dibahas dalam rapat bersama seluruh struktur partai untuk menentukan satu (1) nama yang akans diajukan kepada Dewan Pimpinan Pusat (DPP), satu (1) nama tersebut adalah Drs. H.A. S. Tamrin, MH. Berikut wawancara dengan Bapak Jufri Rasyid selaku sekretaris Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau:“Calon yang sudah terpilih sebagai calon Kepala Daerah yang di usung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau telah sesuai dengan prosedur

yang di syaratkan oleh Partai PAN. Sehingga calon tersebut dirapatkan melalui Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) dan Dewan Pimpinan Daerah Sulawesi Tenggara”.(wawancara pada hari Rabu 9/8/2015 pukul 8:25 WITA).

Penetapan Pasangan Calon.

Penetapan pasangan calon Kepala Daerah dan Calon Wakil Kepala Daerah oleh DPP Partai Amanat Nasional (PAN), untuk selanjutnya menjadi calon resmi yang akan diusulkan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) atau oleh gabungan Partai Amanat Nasional (PAN) dengan partai politik lain ke KPUD setempat. Apabila pasangan calon yang bersangkutan berasal dari kader partai lain, maka akan dilakukan perjanjian koalisi pasangan calon antara Partai Amanat Nasional (PAN) dengan partai lain yang bersangkutan. Kegiatan tersebut dilakukan selambat-lambarnya H-4 bulan sebelum hari pemungutan suara Pemiluakada. Berikut ini wawancara dengan Ibu Roslina selaku ketua DPRD Kota Baubau sebagai berikut:

“Calon yang sudah dijaring telah memenuhi kebijakan dan peraturan yang ditetapkan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau. Dan syarat-syarat khususnya adalah. loyal kepada Partai, mampu memperbesar Partai, dan sudah melalui prosedur yang telah ditentukan oleh Partai Amanat Nasional (PAN), selain itu juga sudah menjadi kader partai atau pengurus”. (wawancara pada hari Rabu 4/09/2015, pukul 15:40 WITA)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Politik.

a. Faktor Penghambat

Dalam kaitannya dengan Rekrutmen Pejabat Publik yang sedang dan akan terus-menerus berlangsung, maka sangat mendesak untuk mengubah paradigma penilaian kualitas SDM calon aktor Publik (Pasangan Kepala Daerah) tersebut, menurut Hasibuan dalam Selgman (1987) ada dua indikator yang dapat mempengaruhi proses rekrutmen yaitu:

1. indikator “topeng” yaitu, (gelar akademik, jabatan publik dan kekayaan atau *money politic*),
2. indikator “kinerja” atau *trade record*. Caranya dengan melihat kualitas manusia secara hakiki dan lebih substantif, seperti hasil karya, prestasi di masyarakat, sikap dan perilakunya selama ini.

b. Faktor Pendukung

Ada beberapa hal yang dapat mendukung dalam proses rekrutmen politik atau calon Kepala Daerah adalah, menurut Czudnowski dalam Tricahyono (2005) yaitu:

1. *Social background* : Faktor ini berhubungan dengan pengaruh status sosial dan ekonomi keluarga, dimana seorang calon elit dibesarkan.
-

2. *Political socialization* : Merupakan suatu proses yang menyebabkan seorang menjadi terbiasa dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh suatu kedudukan politik.
3. *Initial political activity* : Faktor ini menunjuk kepada aktivitas atau pengalaman politik calon elit selama ini.
4. *Apprenticeship* : Faktor ini menunjuk langsung kepada proses “magang” dari calon elit ke elit yang lain yang sedang menduduki jabatan yang diincar oleh calon elit.
5. *Occupational variables* : Calon elit dilihat pengalaman kerjanya dalam lembaga formal yang bisa saja tidak berhubungan dengan politik, kapasitas intelektual dalam kualitas kerjanya.
6. *Motivations* : Orang akan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan politik karena dua hal yaitu harapan dan orientasi mereka terhadap isu-isu politik. Selection : Faktor ini menunjukkan pada mekanisme politik yaitu rekrutmen terbuka dan rekrutmen tertutup.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa, proses rekrutmen Calon Kepala Daerah melalui partai politik (PAN) Kota Baubau Sulawesi Tenggara Tahun 2012, sudah berjalan dengan optimal dan sudah terpenuhi melalui Tahapan-tahapan Rekrutmen seperti, Penjaringan Calon, Penyaringan dan Seleksi Calon, dan sampai Penetapan Calon.

Meskipun ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi proses rekrutmen tersebut, yaitu (1) terjadinya perpecahan didalam partai itu sendiri dalam mengukung calon, dari ketidak kekompakan tersebut terjadilah dualisme karena adanya kepentingan di masing-masing pengurus, (2). Adanya penekanan dari wilayah untuk membuka penjangingan, (3). Dilihat dari gelar akademik, mempunyai kekayaan (finansial), mempunyai jabatan tinggi dari birokrasi (Indikator Topeng), (4). Dilihat dari kualitas pengalaman kerjanya, dan mempunyai prestasi pada masyarakat setempat dan sekitarnya (Indikator Kinerja). Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses rekrutmen calon kepala daerah Kota Baubau diatas namun ada faktor yang mendukungnya yaitu, (1). Dukungan pengurus partai amanat nasional yang dari DPD, DPW, dan DPP, (2). Tim-tim dari pemenang dari luar yang mampu meyakinkan calon tersebut, (3). Tim seleksi melihat dari *socil backgroundnya* calon yaitu dari keluarga yang mempunyai kemampuan untuk maju menjadi calon Kepala Daerah (finansial) dan dari keluarga elit, (4). Tim seleksi melihat calon dari seorang *figure* dalam birokrasi atau pemerintahan, (5). Bakal calon tersebut mempunyai motivasi untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Baubau sehingga mempunyai visi-misi yaitu Kota Baubau menjadi Daerah Otonom di kawasan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

KESIMPULAN

Proses Rekrutmen

Berdasarkan pembahasan hasil dan penelitian yang telah diuraikan pada Bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat menarik

beberapa kesimpulan bahwa proses rekrutmen calon Kepala Daerah Kota Baubau Tahun 2012 untuk periode Tahun 2013-2018 mendatang, tidak adanya penyeleksian calon Kepala Daerah Kota Baubau kepada kader atau pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) yang di usung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) sendiri, karena kader-kader partai yang lain tidak masuk dalam persyaratan dan prosedur yang partai amanat nasional telah sediakan. Sehingga partai amanat nasional Kota Baubau hanya mengambil satu nama yaitu Bapak Tamrin sebagai Bakal Calon Kepala Daerah Kota Baubau dalam pemilihan tahun 2012 untuk periode 2013-2018 mendatang. Dalam proses rekrutmen Calon Kepala Daerah Kota Baubau yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) Kota Baubau mengadakan beberapa tahap untuk masuk kategori dalam pencalonan Bakal Calon Kepala Daerah Kota Baubau, yaitu yang menjadi inti pentahapan adalah sebagai berikut:

1. Prinsip umum yang mendasari rekrutmen politik partai ini sesuai dengan prinsip kelahirannya yaitu pembentukan partai dalam melakukan perbaikan pada sistem politik dan pemerintahan. Ada 3 tahapan yang di lakukan oleh partai amanat nasional yaitu tahapan penjangingan calon, tahapan penyaringan dan seleksi calon, tahapan penetapan calon.
2. Selain dalam undang-undang ada tiga Pertimbangan partai amanat nasional dalam menentukan bakal calon kepala daerah dan wakil kepala daerah :

a. Dukungan politik adalah dukungan partai politik, dapat memenuhi kekurangan suara partai amanat nasional untuk mengusung satu pasangan calon.

b. Dukungan sosial adalah bahwa bakal calon harus cukup di kenal di masyarakat, tidak hanya orang sekartanya saja.

c. Dukungan finansial adalah dukungan pendanaan yang di gunakan saat melakukan sosialisasi dan pelaksanaan pemilukada.

3. Partai amanat nasional sebagai partai menengah yang cukup berprestasi di Provinsi Sulawesi Tenggara, dalam menetapkan pasangan bakal calon Kepala Daerah tidak menggunakan aturan baku. Rekrutmen politik yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional adalah sistem rekrutmen terbuka.

4. Proses pengambilan keputusan rekrutmen politik bakal calon Walikota dan Wakil Walikota di lakukan dengan membentuk tim khusus yang berfungsi menyeleksi dan menjalin komunikasi dengan beberapa bakal calon, Tim penyeleksi melakukan penyeleksian dan komunikasi politik dengan bakal calon untuk mendapatkan Satu nama saja bakal calon terbaik dari yang ada. Setelah melakukan komunikasi dan pendekatan kepada bakal calon Walikota, Dewan Pimpinan Daerah melaksanakan rapat dengan struktur partai. Hasil rapat dengan seluruh struktur partai terpilihilah hanya satu nama kandidat yang akan di sampaikan kepada Dewan Pimpinan Pusat melalui Dewan Pimpinan Wilayah. Melalui beberapa pertimbangan dan masukan-masukan dari pengurus partai di Daerah Dewan Pengurus Pusat menetapkan satu nama calon yang akan di usung oleh

Partai Amanat Nasional yaitu Bapak Drs. A. S. Tamrin, MH dalam pemilukda Kota Baubau Tahun 2012 periode Tahun 2013-2018 mendatang.

Faktor Penghambat.

Adapun faktor penghambatnya dalam proses rekrutmen calon Kepala Daerah Kota Baubau yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) Baubau pada pemilihan Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- a). Adanya terjadinya perpecahan dalam partai itu sendiri dalam mengusung calon, dari ketidak kompakannya tersebut terjadilah dualisme, karena adanya kepentingan dimasing-masing pengurus.
- (b). Adanya penekanan dari wilayah untuk membuka penjangkaran.
- (c). Melakukan dilihat dari gelar akademik, mempunyai kekayaan (finansial), mempunyai jabatan tinggi dari birokrasi (Indikator “Topeng”).
- (d). Dilihat dari kualitas pengalaman kerjanya, dan mempunyai prestasi pada masyarakat setempat dan sekitarnya (Indikator “Kinerja”).

Faktor Pendukung.

Selain mempunyai faktor penghambat diatas ada juga faktor pendukungnya dalam proses rekrutmen tersebut. Proses rekrutmen calon Kepala Daerah Kota Baubau pada pemilihan Tahun 2012 yaitu sebagai berikut:

- a). Dukungan pengurus partai amanat nasional yang dari DPD, DPW, dan DPP.
 - (b). Tim-tim pemenang dari luar yang mampu meyakinkan calon tersebut.
 - (c). Tim seleksi dilihat dari *social backgroundnya* calon yaitu dari keluarga yang mempunyai kemampuan untuk maju menjadi
-

calon Kepala Daerah (finansial), dan dari keluarga elit. (d). Tim seleksi melihat calon seorang figure dalam birokrasi atau pemerintahan. (e). Bakal calon tersebut termotivasi untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Baubau sehingga mempunyai visi-misi yaitu Kota Baubau menjadi Daerah otonom di kawasan Daerah provinsi Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Koirudin. 2004. *Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lincoln, Yvona S, dan Egon G, Guba, *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hills : Sage Publications, 1985.
- Jakarta : IPCOS.
- Maleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, -Cet.1, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Stiftung. 2001. *Partai dan Kita, Petunjuk Praktis memahami Partai Politik*.
- Seligman, Lester G. *Perekrutan Kaum Elit dan Pembangunan Politik'' dalam Elit dan Modernisasi* (ed/Aidit dan Zainal AKSP. (Yogyakarta:Liberty,1989)Hlm.15-16.
- Tricahyono,I.*Reformasi Pemilu*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2005 (Jurnal Dirjen Otonomi Daera, 28 juni 2006.)Diakses, tgl 2 maret, 2015. (<http://kpu.baubaukota.go.id>).
- MahkamahKonstitusi.go.id). diakses tanggal 29 juni 2015,pukul 2:54
- Kendari-pos 2013). Diakses, tgl 17 juni 2015, pukul 11:02.
-